

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dokumenter, penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan melalui *Website* Maybank Syariah Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan mendeskriptifkan data-data yang di kumpulkan agar bisa memecahkan masalah penelitian.¹ Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, dengan teori statistik sebagai alat untuk mengukur variabel yang diteliti.² Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah regresi secara parsial dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For The Social Science*). Hal ini dimaksudkan untuk menganalisis 2 variabel yang saling mempengaruhi yaitu (X) sebagai variabel bebas adalah likuiditas dan variabel (Y) yaitu profitabilitas sebagai variabel terikat.

¹ Siti Nurhayati, *Metodologi Penelitian Praktis Edisi Dua* (Pekalongan: Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan, 2012), hlm 8.

² Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2009), hlm. 11.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Maybank Syariah Indonesia Jalan Jendral Sudirman, Kav. 26 Jakarta 12920 Indonesia. Maybank dipilih menjadi dasar penelitian karena saat ini Maybank sudah berkembang dan mendirikan tentang bank yang dapat memberikan keuntungan pada masyarakat itu sendiri yang berlandaskan syariah dinamai Maybank Syariah Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan berupa ikhtisar laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba rugi dan saldo laba, kualitas aktiva produktif dan informasi lainnya, komitmen dan kontijensi, perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum, perhitungan rasio keuangan, laporan distribusi bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana ZIS, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan sumber dan penggunaan dana qardh, yang dikeluarkan oleh Maybank Syariah Indonesia periode tahun 2012-2014 melalui *Website* resmi. www.maybanksyariah.co.id.

³ Toto Syatori dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka setia, 2012), hlm. 55.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi sebagaimana yang ditulis Dani Attimore “*A sample is a subset of a population or public*”⁴ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah rasio keuangan likuiditas diantaranya FDR (*Financing to Deposit Ratio*), *Quick Ratio*, SIMA terhadap DPK, dan Deposan inti terhadap DPK. Rasio profitabilitas diantaranya ROA (*return on assets*), ROE (*Return on equity*), NIM (*Net Interest Margin*), dan BOPO.

Data tersebut yang menjadi sampel dari penelitian ini, dikarenakan dari data yang diperoleh tersebut masih di dasari dari masalah maka dapat diketahui hasil keseluruhannya masing-masing dari inti likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan masalah tertentu, catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, data atau informasi yang diperoleh secara tidak

⁴ Sampel adalah bagian dari seluruh populasi, Dani Attimore, et al., *Public Relations the Profesion and the Practice* (New York: The meGraw-Hill, 2004), hlm. 102.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm 53.

langsung dari orang yang berkepentingan yang bersifat publik yang diperoleh melalui perantara dan dicatat oleh pihak lain.⁶

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang dipublikasikan dari tahun 2012-2014 yang diperoleh dari internet. Laporan keuangan bank yang digunakan adalah neraca, laporan laba-rugi dan dokumen yang dipublikasikan berupa catatan-catatan yang terdapat di situs resmi Maybank Syariah Indonesia seperti informasi berupa profil, visi misi, struktur perusahaan, produk dan layanan, dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan yang terpilih menjadi objek. Untuk memperoleh informasi dan data yang diolah dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Dokumentasi, metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat, menggunakan dan mempelajari data-data sekunder

⁶ *Ibid.*, hlm.80.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm 114.

berupa laporan keuangan tahunan PT. Maybank Syariah Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014.

2. Mengakses web dan situs-situs terkait, metode ini digunakan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada *Website* maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi secara parsial. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Jika terjadi korelasi antar variabel bebas maka informasi yang dihasilkan sangat mirip dan sulit memisahkan pengaruh-pengaruh dari variabel individual.

Pengujian ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dideteksi dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10 maka terdapat multikolinearitas pada model ini.⁸

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel independen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- 3) Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya akan ditunjukkan oleh kedua ukuran tersebut. *Tolerance* digunakan untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance*

⁸ Ali Baroroh, *Analisis Multivariate dan Time Series dengan SPSS* (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 7-8.

yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* <0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10.50$

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹ Menurut Ghozali (2011), ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu :

- 1) Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterlot antara SRESID51 dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized.
- 2) Uji Glejser, uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel

⁹*Ibid.*, hlm 6.

independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Apabila probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik. Dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau

tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.¹⁰

Autokorelasi terjadi karena pengamatan yang berurutan sepanjang waktu berkorelasi satu dengan yang lainnya. Kasus autokorelasi lebih sering terjadi pada data *time series*. Konsekuensi dari data yang mengalami autokorelasi adalah varian akan lebih besar sehingga pendugaan tidak efisien. Pendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yang termudah adalah dengan test *Durbin-Watson* (DW) yakni suatu model regresi terjadi autokorelasi apabila $(4-DL) < DW < 4$ atau $0 < DW < DL$. DL adalah *Durbin Watson Lower*, dan DW dapat dihitung melalui prosedur regresi.¹¹

2. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu atau *partial* terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui hasil pengujian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

dimana :

t = t hitung

r = Koefisien regresi

n = Jumlah sampel

¹⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), Hlm. 87.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 8-9.

Hasil perhitungan tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka variabel bebas tersebut secara partial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Sedangkan apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka variabel bebas tersebut secara partial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Selain uji t , untuk mengetahui mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan atau memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap variabel dependennya, maka diperlukan uji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas (kecil). Sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 1 (satu) berarti menunjukkan bahwa hampir semua informasi yang dibutuhkan mampu dijelaskan oleh variabel bebas (independen) tersebut. Persamaan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

$$R^2 = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

JKT = Jumlah kuadrat total

JKR = Jumlah kuadrat regresi

n = Jumlah sampel

a = Konstanta

Y = Nilai variabel dependen

X_{1-2} = Nilai variabel independen

b_{1-2} = Koefisien regresi variabel